



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PADA MEDIA ONLINE CNN INDONESIA DAN KOMPAS.COM MENGENAI ISU PENCURIAN BARANG ELEKTRONIK DI ROSALIA INDAH

Deny Prastyo
5201711136

Penelitian ini meneliti delapan berita yang dibuat oleh media online CNN Indonesia dan Kompas.com mengenai kasus pencurian barang elektronik yang terjadi di Rosalia Indah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pembingkai pada sebuah isu yang terjadi dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman, dengan empat elemen yaitu *Define Problem*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Rumusan masalah adalah peneliti merumuskan permasalahan terkait bagaimana media online CNN Indonesia dan Kompas.com dalam melakukan framing pada berita pencurian barang elektronik di Rosalia Indah. Tujuan penelitian adalah untuk mengframing pemberitaan pada media CNN Indonesia dan Kompas.com mengenai isu pencurian barang elektronik di Rosalia Indah. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian analisis framing dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan analisis teks. Teknik analisis data menggunakan analisis framing Robert N Entman dengan empat elemen *Define Problem*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Hasil dari penelitian ini adalah pada media online CNN Indonesia dalam artikel berita tersebut melihat sudut pandang dari kedua belah pihak, baik dari pandangan korban dan pandangan dari perusahaan Rosalia Indah, pada berita pertama dan ketiga media CNN Indonesia menjelaskan kejadian berdasarkan dari sudut pandang korban pencurian, kemudian pada berita kedua dan keempat menjelaskan kejadian dari pandangan perusahaan, bahwa perusahaan telah meminta maaf kepada korban, kemudian akan melakukan proses investigasi terhadap kejadian tersebut. Sedangkan media online Kompas.com lebih banyak melihat sudut pandang dari pihak korban, dalam artikelnya media Kompas sering mengframing pada kerugian yang dialami oleh korban, sehingga pihak perusahaan harus memberikan ganti rugi atas kejadian yang terjadi.

Kata Kunci: Pencurian, Rosalia Indah, Media Online, Framing

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS ON CNN INDONESIA AND KOMPAS.COM ONLINE MEDIA ON THE ISSUE OF ELECTRONIC GOODS THEFT AT ROSALIA INDAH

Deny Prastyo
5201711136

This research examines four news articles by online media CNN Indonesia and Kompas.com regarding the theft of electronic goods at Rosalia Indah. This research aims to analyze the framing of an issue using the Robert N Entman model framing analysis method, with four elements: Define the Problem, Diagnose the Cause, Make a Moral Judgement, and Treatment Recommendation. The problem is that researchers formulate problems related to how online media CNN Indonesia and Kompas.com frame the news of the theft of electronic goods at Rosalia Indah. The research aims to frame the news on CNN Indonesia and Kompas.com media regarding the theft of electronic goods at Rosalia Indah. This research includes framing analysis research using a descriptive qualitative approach and data collection techniques using observation and text analysis. The data analysis technique uses Robert N Entman's framing analysis with four elements: Define the Problem, Diagnose the Cause, Make a Moral Judgement, and Treatment Recommendation. The results of this study are that the online media CNN Indonesia in the news article sees the point of view of both parties, both from the view of the victim and the view of the Rosalia Indah company, in the first and third news CNN Indonesia media explains the incident based on the point of view of the victim of theft. The second and fourth news articles explain the incident from the company's point of view, namely that the company has apologized to the victim and will investigate the incident. While Kompas.com's online media sees more of the victim's point of view, in its articles, Kompas media often frames the losses suffered by victims so that the company must provide compensation for the events that occur.

Keywords: Theft, Rosalia Indah, Online Media, Framing